

Kurangi Mobilitas Warga, Kota Bogor Lanjutkan Ganjil Genap

BOGOR (IM) - Tingginya kasus Covid-19 yakni sebanyak 230 penambahan positif Covid-19 di Kota Bogor dalam satu hari, membuat Wali Kota Bogor Bima Arya memilih untuk melanjutkan kebijakan ganjil genap.

"Kebijakan ganjil genap akan terus dilanjutkan, karena efektif mengurangi mobilitas warga," katanya, Rabu (23/6). Menurut orang nomor satu Kota Bogor itu, ganjil genap bukan untuk kelancaran lalu lintas.

"Tetapi sekali lagi untuk mengurangi mobilitas dari warga," tegasnya.

Seperti diketahui, pada 19-20 Juni 2021 kemarin,

kebijakan ganjil genap sudah kembali diberlakukan.

Kapolresta Bogor Kota, Kombes Pol Susatyo Condro Purnomo mengungkapkan, alasan kembali diberlakukannya aturan ganjil genap adalah kondisi di Kota Bogor saat ini berada pada garis bawah zona orange.

Dengan adanya ganjil genap, Susatyo berharap dapat menekan peningkatan angka Covid-19 di kota Bogor.

"Penerapan ganjil genap ini hanyalah salah satu dari berbagai poin yang telah diputuskan oleh satgas Covid-19 Kota Bogor untuk menekan angka Covid-19 yang saat ini sedang meningkat," ucapnya. **gio**

LONJAKAN COVID-19 BIKIN RUANG IGD PENUH

RSUD Cibinong Bogor Pasang Tenda Darurat

CIBINONG (IM) - Akibat lonjakan kasus Covid-19 di Kabupaten Bogor, membuat Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Cibinong, Kabupaten Bogor terpaksa membangun tenda darurat untuk pasien.

Pantauan di lapangan, Rabu (23/6), tenda darurat yang dipasang ini sebanyak dua unit.

Tenda tersebut tepat didirikan di luar gedung depan ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) rumah sakit dekat tempat parkir.

Durut RSUD Cibinong, Wahyu Eko mengatakan bahwa pendirian tenda ini dilakukan karena ruang IGD penuh di tengah lonjakan kasus Covid-19 akhir-akhir ini.

"Di IGD numpuk, penuh, jadi untuk menjaga jarak, menghindari penularan, jadi kita buat tenda," kata Wahyu Eko kepada wartawan.

Dia menjelaskan bahwa pendirian tenda ini dilakukan bekerja sama dengan kepolisian setempat.

Dari dua tenda yang pasang, kata dia, total kapasitasnya mampu menampung 15-16 orang pasien.

"Itu untuk pasien yang batu datang, karena di IGD penuh. Di situ pemeriksaan screening, ada tempat tidur sementara," katanya.

Tenda yang dipasang ini, kata Wahyu, diutamakan untuk pasien Covid-19 namun digunakan juga untuk pasien umum untuk sementara. **gio**

Waspada, Kota Bogor Catat Rekor 230 Kasus Sehari

BOGOR (IM) - Satgas Covid-19 Kota Bogor melaporkan penambahan sebanyak 230 kasus positif Covid-19 pada Selasa (22/6) malam. Penambahan kasus positif tersebut tertinggi selama pandemi di Kota Bogor.

"Warga Bogor, data Covid-19 di Kota Bogor menunjukkan bahwa kita harus lebih siaga dan waspada," kata Wali Kota Bogor, Bima Arya, Rabu (23/6).

Selain penambahan positif baru, dilaporkan juga 40 pasien positif dinyatakan sembuh dan 2 pasien meninggal. Dengan demikian, jumlah akumulasi kasus sebanyak 18.162 kasus.

Adapun rinciannya, 16.136 pasien telah dinyatakan sembuh, 1.751 orang masih dalam perawatan, dan 275 pasien positif meninggal dunia.

Bima Arya menerangkan, saat ini keterisian tempat tidur di angka 78%, rumah sakit penuh.

"Klaster terbanyak adalah keluarga diikuti oleh klaster dari luar kota," terangnya.

Dua Anggotanya Terpapar Covid-19, Ketua DPRD Bogor Terapkan Semi Lockdown

BOGOR (IM) - Ketua DPRD Kota Bogor mengambil kebijakan semi lockdown menyusul dua anggota DPRD Kota Bogor terpapar Covid-19.

"Setelah berunding lalu diambil langkah antisipatif yaitu memberlakukan kebijakan semi-lockdown kantor DPRD," kata Ketua DPRD Kota Bogor, Atang Trisnanto, Rabu (23/6).

Atang melanjutkan, penerapan semi-lockdown atau disebut dengan circuit breaker ini dimulai Rabu (23/6) hingga Minggu (27/6).

Status ini dilakukan untuk guna memutus rantai penyebaran Covid-19.

"Hanya layanan penting seperti pengaduan maupun aspirasi masyarakat masih diperbolehkan, namun dengan protokol kesehatan yang ketat dan dibatasi," tutur Atang.

Atang menjelaskan, semi lockdown diterapkan karena banyak pekerjaan yang tidak dapat ditunda terkait dengan kinerja dan pelayanan di DPRD.

Sehingga tetap harus buka. Seluruh kegiatan rapat komisi yang dijadwalkan digelar di gedung wakil rakyat

Menanggapi hal itu, pihaknya bersikap cepat. Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor telah menyiapkan beberapa langkah.

"Pertama, akan menambah tempat tidur dan ruang isolasi di seluruh rumah sakit di Kota Bogor minimal di angka 30%," tutur Bima Arya.

Kedua, lanjut dia, Pemkot Bogor akan menambah fasilitas isolasi bagi warga yang tanpa gejala (OTG).

"Ditargetkan dalam waktu satu minggu, ruang isolasi dan tempat tidur sudah bisa diakses oleh warga yang membutuhkan," imbuh dia.

Ia pun mengingatkan bahwa saat ini Kota Bogor telah memberlakukan pembatasan jam operasional.

"Untuk cafe, mall, restoran, hingga pukul 20.00 WIB," ujarnya.

Bima Arya tidak ingin ke depan Pemkot Bogor memberlakukan kebijakan yang lebih jauh lagi, sehingga berdampak pada perekonomian. **gio**

dalam beberapa hari ini, dilakukan secara online.

"Seperti pembahasan Raperda oleh Pansus maupun AKD yang memang harus menyelesaikan target-target pembahasan, akan dilakukan secara online," jelasnya.

Terkait adanya dua kasus positif di lingkungan DPRD, Atang menerangkan, Rabu ini akan dilakukan tracing terhadap anggota atau pegawai yang kontak erat dengan dua anggota dewan itu. Kemudian menggelar pemeriksaan melalui swab tes PCR.

"Selain itu sterilisasi gedung dengan disinfeksi dilakukan reguler harian. Ini ikhtiar memperkecil penyebaran dan melakukan tindakan penanganan yang tepat, sekaligus tetap menjalankan fungsi peran dan kinerja DPRD," pungkasnya.

Dari informasi yang dihimpun satu anggota DPRD sudah dilakukan perawatan di RS rujukan Covid-19 Kota Bogor.

Satu lainnya tengah melakukan isolasi mandiri. Hari ini juga dilakukan swab PCR untuk kontak erat dua anggota DPRD Kota Bogor yang positif. **gio**

8 | Nusantara



UNIT PELAYANAN KESELAMATAN DARURAT COVID-19 DI BANDUNG

Petugas unit pelayanan keselamatan darurat Covid-19 melayani masyarakat melalui sambungan telepon di Gedung PSC 119, Bandung, Jawa Barat, Rabu (23/6). Data dari PSC 119 mencatat, sejak 20 Juni 2021, unit pelayanan keselamatan darurat Covid-19 telah melayani sebanyak 1.059 penanganan atau sekitar 10 penanganan kasus Covid-19 per hari di wilayah Kota Bandung.

Tuntaskan Program Pancakarsa, Ade Yasin Sudah Bangun 23 Jembatan

BUPATI BOGOR, ADE YASIN mengatakan, selama tahun 2020 Pemkab Bogor telah sukses membangun 23 jembatan. Pembangunan jembatan ini dalam rangka menunjang perekonomian dan kemudahan akses jalan bagi masyarakat.

BOGOR (IM) - Dalam upaya menuntaskan program Pancakarsa, Bupati Bogor, Ade Yasin mempercepat Gerak Cepat (Gercep) membangun 23 jembatan Nusa II di Desa Cipayung Girang, Kecamatan Megamendung, Kabupaten

Bogor.

Menurut Ade Yasin, Gercep salah satu program percepatan hasil aspirasi masyarakat. Termasuk selesainya jembatan Sungai Ciliwung walau ini masih menghubungkan Desa Cipayung Girang Kecamatan Megamendung dengan

Desa Kopo Kecamatan Cisarua, di saat pandemi Covid-19 masih belum berakhir.

Peresmian jembatan ini dihadiri Wakil Bupati Bogor, Iwan Setiawan, Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Bogor, Usep Supratman, serta para tokoh masyarakat setempat.

"Dinas PUPR sudah Gercep merespon aspirasi masyarakat, kalau saya kan hanya memberikan perintah untuk gerak cepat, tetap yang melaksanakannya adalah Dinas PUPR. Ini adalah wujud tekad dan komitmen pemerintah dalam melayani

masyarakat, meski di tengah pandemi kami tetap membangun," kata Ade Yasin, Rabu (23/6).

Ade menjelaskan, jembatan ini terputus akibat banjir. Memang kondisinya di sini agak rawan karena banyak tebing longsor sehingga harus dijaga oleh kita bersama. Pembangunan jembatan ini tentunya harus cepat dilaksanakan karena kalau dibiarkan akan tergerus oleh aliran sungai.

"Jembatan yang menjadi akses masyarakat ini sangat penting, demi menunjang kegiatan perekonomian dan transportasi. Kalau yang tadinya hanya bisa dilalui oleh kendaraan roda dua kini bisa dilalui kendaraan roda empat," ujar Ade.

Ade Yasin berpesen kepada Camat dan para Kepala Desa serta masyarakat khususnya warga Desa Cipayung Girang, Kecamatan Megamendung dan Desa Kopo, Kecamatan Cisarua, agar bersyukur keberadaan jembatan ini, dengan merawat sebaik-baiknya. Jangan sampai dilalui kendaraan dengan melebihi kapasitas sehingga jembatan ini cepat rusak.

Semoga jembatan ini bisa bermanfaat bagi masyarakat.

Selain itu, Ade Yasin mengatakan selama tahun 2020 Pemkab Bogor telah sukses membangun 23 jembatan.

"Dalam rangka menunjang perekonomian dan kemudahan akses jalan masyarakat, Alhamdulillah kami telah berhasil

membangun 23 jembatan. 17 jembatan dibangun oleh Dinas PUPR dan 6 jembatan rawayan dibangun oleh DPKPP," kata Ade Yasin.

Ade menambahkan, adapun khusus untuk pembangunan jembatan rawayan selama masa kepemimpinan saya, ditargetkan sebanyak 215 jembatan yang akan dibangun.

Selanjutnya Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Bogor, Subiantoro menjelaskan, jembatan Nusa II ini memiliki peranan yang penting dalam sistem sarana transportasi. Jembatan ini menghubungkan dua desa dan dua kecamatan, yakni Desa Cipayung Girang Kecamatan Megamendung dan Desa Kopo Kecamatan Cisarua.

"Dalam proses pembangunannya memang terdapat beberapa kendala, tapi kami tetap bangun sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku. Kami pun melakukan protokol kesehatan ketat pada saat pembangunan jembatan Nusa II ini," terang Subiantoro.

Ia menuturkan, Alhamdulillah jembatan ini selesai kita bangun, dengan biaya Rp3,3 milyar.

Lokasi jembatan ini melintas di atas sungai Ciliwung, bentangannya 23 meter, lebarnya 5 meter, dengan trotoar dua kali setengah meter. Konstruksi pakai baja, hotmix dan memakai beton bertulang, katanya. **gio**

DIBUTUHKAN RIBUAN PEGAWAI DI KANTOR PEMDA

Pendaftaran CPNS Bogor 2021 Segera Dibuka

BOGOR (IM) - Pendaftaran Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) untuk wilayah Bogor bakal segera dibuka dalam waktu dekat ini. Tak hanya CPNS, namun pendaftaran bagi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) untuk tahun 2021 ini juga bakal segera dibuka.

Dalam seleksi CPNS Bogor PNS dan PPPK ini, kuota yang dibutuhkan untuk wilayah Kota dan Kabupaten Bggor di tahun 2021 ini mencapai ribuan orang.

Kebutuhan untuk wilayah Kota Bogor dibutuhkan 600 Pegawai. Pemerintah Kota Bogor melalui Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur (BKPSDA) Kota Bogor berencana akan membuka pendaftaran Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

Pembukaan CPNS 2021 Kota Bogor tersebut mundur dari jadwal yang sudah direncanakan.

Kepala Bidang (Kabid) Formasi, Data dan Penatausahaan pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDA) Kota Bogor, Aries Hendardi mengatakan, saat ini pihaknya

telah mengajukan kuota sebanyak 600 PNS dan PPK untuk CPNS 2021.

Lebih lanjut Aris menjelaskan, di tahun ini ada sekitar 360 PNS yang habis masa jabatannya alias pensiun.

"Kita sedang menunggu dari usulan 600 berupa yang diterima menpan RB," ujarnya.

Namun, ia belum memberikan rincian formasi yang dibutuhkan Pemerintah Kota Bogor.

Sebab, kata dia, pihaknya masih menunggu informasi dari pemerintah pusat.

Aris melanjutkan, pendaftaran CPNS Bogor 2021 dan PPPK rencananya akan dibuka pada akhir Juni mendatang.

"Insya Allah akhir Juni udah ada jadwal dari pusat," katanya.

Terkait persyaratannya, ia juga masih menunggu petunjuk teknis dari pemerintah pusat.

Kabupaten Bogor Butuh Ribuan Pegawai

Sementara itu, Kepala Bidang Pengadaan Pemberhentian dan Informasi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bogor, Nia Kusumardini menjelaskan bahwa sebanyak 899 PNS

pensiun di tahun 2021 ini. Kemudian di tahun 2022, ada sebanyak 1.187 PNS di Kabupaten Bogor yang pensiun.

"Jadi total pengurangan PNS ada 2.086 orang. Kalau dianggap zero growth, paling tidak kebutuhan CPNS sama dengan jumlah PNS yang pensiun," kata Nia Kusumardini.

Namun, angka kebutuhan ini masih belum ditetapkan secara resmi sebagai formasi CPNS dan PPPK 2021 Kabupaten Bogor. Sebab, keputusannya pastinya ada di pihak Badan Kepegawaian Nasional (BKN).

"Jumlah (formasi) belum pasti dan belum diumumkan secara resmi. Masih menunggu arahan BKN," kata Nia.

Termasuk jadwal pendaftaran CPNS dan PPPK 2021 ini, sementara ini juga belum diumumkan tanggal kapan akan dibuka.

"Jadwal pembukaan CPNS masih menunggu arahan dari BKN, karena portal pendaftaran dan seleksinya juga difasilitasi oleh CAT BKN," kata Nia.

Sementara persyaratan umum CPNS, kata Nia, mengacu pada Peraturan Menteri PAN RB nomor 27 tahun 2021 tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil. **gio**



TENDA DARURAT RSUD CIBINONG

Petugas medis merawat pasien yang ada di dalam tenda darurat Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (23/6). RSUD Cibinong mendirikan tenda darurat untuk mengantisipasi lonjakan pasien yang dirujuk ke IGD.